

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA
(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Angkatan
2015, 2016, dan 2017 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Muhammadiyah Mataram)**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam
memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi
Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram



OLEH:

SALMAH

NIM : 216120063

**KONSENTRASI ENTREPRENEUR
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BERWIRAUUSAHA PADA MAHASISWA
(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Angkatan
2015, 2016, dan 2017 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Muhammadiyah Mataram)**

**OLEH :
SALMAH
216120063**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penelitian dan penyusunan skripsi pada
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Telah Mendapat Persetujuan Pada Tanggal, 21 Juli 2021

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. H. Ibrahim Abdullah, MM
NIDN. 0830125501

Pembimbing II



Muhammad Yusril. S.AB. M.AB
NIDN. 0824028801

Mengetahui

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis



Ketua

Lala Hendra Maniza, S.Sos., MM.
NIND.0828108404

LEMBAR PANGESAHAN SKRIPSI




**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Angkatan
2015, 2016, dan 2017 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Muhammadiyah Mataram)**

Oleh :

SALMAH
NIM. 216120063

Telah dipertahankan didepan penguji
Pada tanggal 21 Juli 2021
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim penguji

1. **Dr. H. Ibrahim Abdullah, MM** (PU) ()
NIDN. 0830125501
2. **Muhammad Yusril. S.AB. M.AB** (PP) ()
NIDN. 0824028801
3. **Lalu Hendra Maniza, S.Sos., MM.** (PN) ()
NIDN. 0828108404

Ketua Program Administrasi Bisnis


Lalu Hendra Maniza, S.Sos., MM.
NIDN. 0828108404

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM maupun di perguruan tinggi lainnya, dan tidak terdapat unsur-unsur plagiatisme, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70)



SALMAH
NIM. 216120063



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SALMAH
NIM : 216120063
Tempat/Tgl Lahir : Daha, 05-05-1996
Program Studi : Adm. BISNIS
Fakultas : FisiPol
No. Hp/Email : 082339153933 / Haatumardin1727@gmail.com

Judul Penelitian : -

Analisis Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa (Studi kasus pada mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis angkatan 2015, 2016 dan 2017 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

92%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 13-09-2021

Penulis



Salmah
NIM. 216120063

Mengetahui,
Kepala UPT-Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SALMAH
NIM : 216120063
Tempat/Tgl Lahir : DAHA, 05 - 05 - 1996
Program Studi : ADM. BISNIS
Fakultas : FISIPol
No. Hp/Email : 082 339 153 933 / Haekumardint727@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis faktor yang mempengaruhi minat berwira usaha pada mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa program studi Administrasi Bisnis angkatan 2015, 2016 dan 2017 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 13 - 09 - 2021

Penulis



SALMAH
NIM. 216120063

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

RIWAYAT HIDUP



Salmah dilahirkan di Dompu, Nusa Tenggara Barat, 05 Mei 1996 sebagai putri kedua dari lima (3) bersaudara, Ayahanda bernama Ishaka dan Ibunda bernama Marsah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di MI Miftahuljannah Hu'u pada Tahun 2009, Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMPN 01 Hu'u pada Tahun 2012, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) SMAN 01 Hu'u pada Tahun 2015 dan pada Tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi disalah satu Universitas "Muhammadiyah Mataram" mengambil jurusan ADMINISTRASI BINSIS (Fakultas Ilmu Sosial dan Politik).

Tahun 2021 melakukan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu, kuliah kerja profesi dan akhirnya penulis dapat menyelesaikan program studinya selama kurang dari 5 tahun.

MOTTO

**JANGAN MUNDUR SEBELUM MELANGKAH, SETELAH
MELANGKAH JALANI DENGAN CARA TERBAIK YANG KITA BIAS
LAKUKAN
SALMAH**



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim sebagai awalsetiap melalui pekerjaanku. Sembah sujud serta puji syukur ku pada rahmat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, skripsi ini sya persembahkan untuk :

1. Kepada Ayah dan Ibu (orang tua) yang telah memberikan dorongan semangat serta doa, memberikan motivasi serta dukungan moril maupun materi tamp lelah sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai harapan.
2. Kepada saudara ku yang selalu memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Kepada keluarga tercinta, terimakasih telah memberikan doa dan semangat, semoga kita semua menjadi orang-orang berguna.
4. Kepada teman-teman,terimakasih kalian selalu memberikan doa, dukungan serta motivasi yang tiada hentinya. Terimakasih telah menerimaku menjadi sahabat.
5. Kepada teman-teman seperjuangan Administrasi Bisnis.
6. Kepada seluruh sahabat satu almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Robbil'Alamin, segala puji dan syukur saya pamtatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat taufik dan hidayahnya kepada hamba-hambanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Shalawat serta salam yang selalu senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, penyampai amanah, dan pemberi nasihat kepada umat manusia, serta para sahabat, keluarga dan para pengikutnya yang istiqomah dan di ridhoi Allah SWT. Skripsi yang berjudul "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa" dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini saya susun dalam rangka memenuhi dan melengkapi persyaratan untuk meraih gelar Sarjana (SI) pada jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya khususnya kepada kedua orang tua tercinta Ibunda Marsah dan Ayahanda Ishaka yang sungguh saya tak mampu membalas semua pengorbanannya, baktiku pun tak akan bisa membalas setiap tetesan keringat, hembusan kasih, luapan cinta, yang dipertaruhkan selama hidupnya, yang telah melahirkan, membesarkan serta mendidik dengan sepenuh hati.

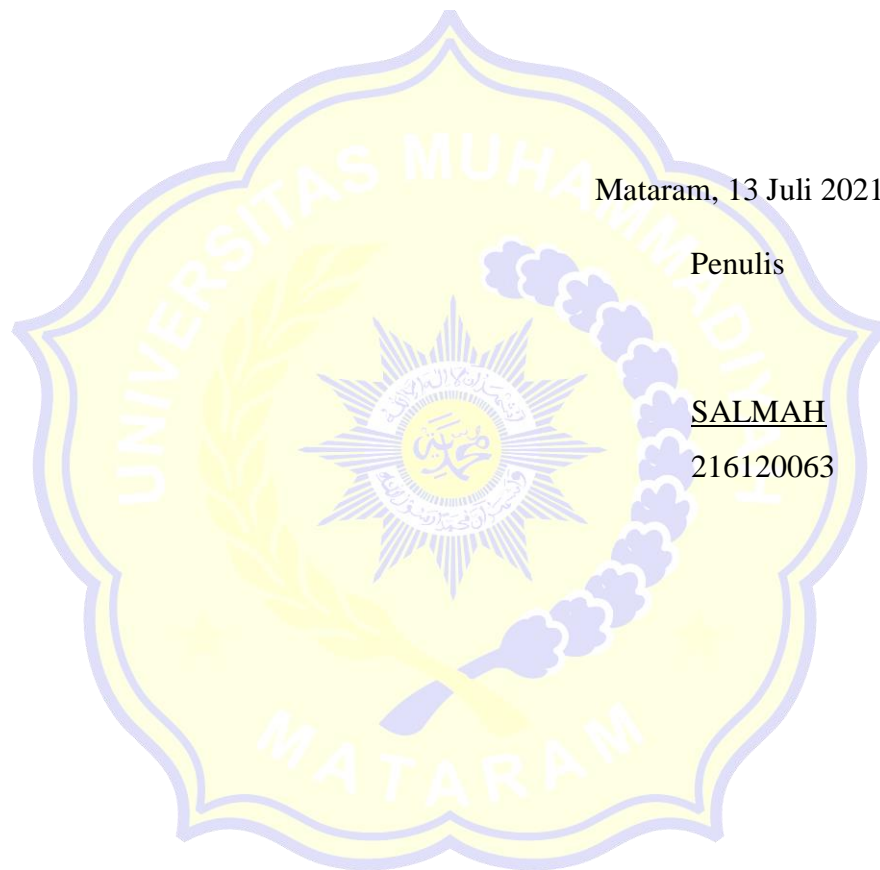
Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan bimbingan berbagai pihak dari mulai periode perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk dapat menyelesaikan dengan baik. Oleh Karena itu, izinkanlah

penulis untuk dapat mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah berjasa tersebut, antara lain kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad, Abd. Gani, M.Pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza S.Sos, MM, Selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Dr. H. Ibrahim Abdullah SE,MM. Sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penulisan proposal.
5. Bapak Sulhan Hadi, SE.,MM Sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penulisan proposal.
6. Ayah dan Ibu (orang tua) yang telah memberikan dorongan semangat serta do'a.
7. Bapak dan Ibu dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
8. Semua aktivitas akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
9. Teman-teman dan Sahabat Suryani, Ramlah, Rahmi, Nurilahi, Esy Rezki Mulyani, Sartika, Umardin, Rayen, dan Idhar yang selama ini memberikan banyak motivasi, bantuan dan telah menjadi teman diskusi yang hebat bagi penulis.

10. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan khususnya bagi umat manusia, serta bagi seluruh mahasiswa di Indonesia. Semoga Allah senantiasa meridhoi aktivitas kita berjuang dijalannya serta menjadikan kita semua sebagai hambanya di dunia dan akhirat.

11. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA
(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Angkatan
2015, 2016, dan 2017 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Muhammadiyah Mataram)**

Salmah¹, Dr. H. Ibrahim Abdullah SE,MM², Wahyu Krisnahadi. MM³
Mahasiswa¹, Pembimbing Utama², Pembimbing Pendamping³
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor internal, eksternal dan emosional berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa dan untuk mengetahui di antara faktor internal, eksternal dan emosional manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Angkatan 2015, 2016 dan 2017. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif, dengan jumlah sampel 100 mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Angkatan 2015, 2016 dan 2017. Metode pengumpulan data yaitu kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Uji instrumen penelitian yaitu uji validitas dan reabilitas. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, sedangkan uji hipotesa yaitu Uji parsial (Uji t), uji secara serentak, (Uji F) dan koefisien determinasi berganda (R²).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh secara parsial pada variabel faktor internal, faktor eksternal, dan faktor emosional berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat wirausahaan pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Angkatan 2015, 2016, dan 2017. Berdasarkan hasil pengujian parsial (t) bahwa variabel faktor internal, faktor eksternal, dan faktor emosional memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . (2) hasil penelitian ini menunjukkan variabel faktor internal, faktor eksternal, dan faktor emosional berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat wirausahaan pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Angkatan 2015, 2016, dan 2017. Hal ini diperoleh dari perhitungan program SPSS, bahwa F_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari F_{tabel} yaitu $37.815 > 2,70$. (3) variabel faktor emosional memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap terhadap minat wirausahaan pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Angkatan 2015, 2016, dan 2017. Variabel faktor emosional memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan variable faktor internal, dan faktor eksternal yaitu 4,002.

Kata kunci: Faktor Internal, Eksternal, dan Emosional, Minat Wirausahaan

**Analysis of Factors Affecting Entrepreneurial Interest in Students
(Case Study on Students of Business Administration Study Program Class of
2015, 2016, and 2017 Faculty of Social and Political Sciences,
Muhammadiyah University of Mataram)**

Salmah¹, Dr. H. Ibrahim Abdullah Se, Mm², Wahyu Krisnahadi. Mm³
Student¹, First Consultant², Second Consultant³
Business Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences
Muhammadiyah University of Mataram

ABSTRACT

This study aims to determine what internal, external, and emotional factors influence students' entrepreneurial interest and which internal, external, and emotional factors have the most significant influence on entrepreneurial interest in Business Administration Study Program students in 2015, 2016, and 2017 classes. The researcher conducted quantitative research with a sample of 100 students from the Business Administration Study Program in 2015, 2016, and 2017. The Data Collection Methods are Questionnaires, Interviews, and Documentation. The Research Instrument Test is the Validity and Reliability Test. The data analysis used is multiple linear regression analysis, while the hypothesis test is the partial test (T-test), simultaneous test (F-test), and multiple coefficients of determination (R²). This study shows that (1) There is a partial influence on the variables of internal factors, external factors, and emotional factors that strongly affect entrepreneurial desire among students enrolled in the Business Administration Study Program in 2015, 2016, and 2017. The value T-count of the variables Internal Factors, External Factors, and Emotional Factors is greater than T-table. (2) The findings of this study show that internal factors, external factors, and emotional factors all have a significant simultaneous impact on entrepreneurial interest in students enrolled in the Business Administration Study Program in 2015, 2016, and 2017. $37.815 > 2.70$ is a value greater than F Table. (3) The Most Influential Emotional Factor Variables on Entrepreneurial Interest in Business Administration Study Program Students Class of 2015, 2016, and 2017. Emotional Factor Variables have a T-count value of 4,002, higher than Internal Factor Variables and External Factors.

Keywords: Internal, External, and Emotional Factors, Entrepreneurial Interest



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
SURAT PERNYATAAN PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xiii
ABSTRACK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Pengertian Kewirausahaan	11
2.2.2 Pendidikan Kewirausahaan dan Pelaksanaan Mata Kuliah Kewirausahaan	13
2.2.3 Pengertian Minat	14

2.2.4	Pengertian Minat Berwirausaha	16
2.2.5	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha	17
2.2.5.1	Faktor Internal	17
2.2.5.2	Faktor Eksternal	18
2.2.5.3	Faktor Emosional	18
2.2.6	Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha.....	19
2.2.7	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha	19
2.3	Kerangka Berpikir	20
2.4	Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Pendekatan Penelitian	22
3.2	Jenis Penelitian	22
3.3	Populasi dan Sampel	22
3.3.1	Populasi	22
3.3.2	Sampel	23
3.4	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.5	Sumber dan Jenis Data	24
3.5.1	Data Primer.....	24
3.5.2	Data Sekunder	24
3.5.3	Data Kuantitatif	25
3.6	Variabel Penelitian	25
3.6.1	Variabel Bebas (Independen)	25
3.6.2	Variabel Terikat (Dependen).....	25
3.7	Definisi Operasional.....	26
3.8	Teknik Pengumpulan Data	27
3.8.1	Dokumentasi.....	27
3.8.2	Kuesioner.....	27
3.9	Teknik Analisis Data.....	28
3.9.1	Uji Validitas.....	28

3.9.2 Uji Reabilitas	29
3.9.3 Uji Hipotesis	30
3.9.3.1 Uji Parsial (Uji T).....	30
3.9.3.2 Uji Regresi Linier Berganda.....	31
3.9.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.1.1 Sejarah Singkat Program Studi Administrasi Bisnis	34
4.1.3 Struktur Organisasi FISIPOL UMMAT	34
4.2 Karakteristik Umum Responden.....	35
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
4.2.2 Karakteristik Jumlah Responden Berdasarkan Usia.....	36
4.3 Distribusi Jawaban Responden	36
4.3.1 Variabel Independen.....	36
4.3.2 Variabel Dependen	38
4.4 Analisis Data	39
4.4.1 Hasil Uji Validitas	39
4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas	41
4.4.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	41
4.5 Hasil Uji Hipotesis Parsial	43
4.6 Hasil Uji Hipotesis Simultan	44
4.7 Koefisien Determinasi.....	46
4.8 Pembahasan.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Tahun 2018-2019	2
Tabel 2.1 Penelitian yang relevan digunakan	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional	26
Tabel 3.2 Bobot Kriteria Jawaban.....	27
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	36
Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden terhadap Item-item Pernyataan Variabel Faktor Internal.....	36
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden terhadap Item-item Pernyataan Variabel Faktor Eksternal	37
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden terhadap Item-item Pernyataan Variabel Faktor Emosional	38
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden terhadap Item-item Pernyataan Variabel Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas.....	40
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	41
Tabel 4.9 Nilai Koefisien Regresi Linear Berganda	41
Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Parsial.....	43
Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Simultan	45
Tabel 4.12 Nilai Koefisien Determinasi.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	20
Gambar 4.1 Struktur Organisasi FISIPOL UMMAT.....	34



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyaknya jumlah pencari pekerja di Indonesia tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang sangat terbatas, bahkan individu dengan pendidikan tinggi saat ini tidak dapat memastikan bahwa mereka benar-benar ingin mendapatkan pekerjaan baru sesuai dengan kapasitas mereka. Selanjutnya, banyak pencari pekerjaan mendapatkan posisi yang tidak wajar atau bahkan kehilangan posisinya, jelas pencari kerja sangat ketakutan.

Di Indonesia, mendapatkan pekerjaan baru sangatlah menantang. Dengan munculnya pengangguran yang ada, ini mempengaruhi bekerja pada keadaan moneter negara. Oleh karena itu, dalam ekonomi publik, usaha bisnis sangat penting dan harus ditumbuhkan secara serius sehingga banyak individu dapat mencari beberapa jenis pekerjaan melalui usaha bisnis mereka sendiri atau jiwa wirausaha yang terkenal, terutama di daerah setempat. Di era globalisasi ini, banyak mahasiswa yang memasuki dunia bisnis, khususnya bisnis online yang sedang booming. Seperti yang ditunjukkan oleh (Zuli Purnamawati, 2009), menjadi seorang visioner bisnis adalah keputusan yang ideal. Bagaimanapun, lengkapi diri anda dengan bekerja melalui usaha bisnis tanpa bergantung pada orang lain.

Table 1.1
Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Tahun
2018-2019

No	Pendidikan tertinggi yang ditanamkan	2018		2019
		Februari	Agustus	Februari
1.	Tidak/belum pernah sekolah	42.039	31.774	35.655
2.	Tidak tamat SD	446.812	326.962	435.655
3.	SD	967.630	898.145	954.010
4.	SLTP	1.249.761	1.131.214	1.219.767
5.	SLTA Umum	1.650.636	1.930.320	1.680.794
6.	SLTA Kejuruan	1.424.428	1,731.743	1.381.964
7.	D I,II,III/Akademi	300.845	220.932	269.976
8.	Universitas	789.113	729.601	839.019
Total		6.871.264	7.000.691	6.816.840

Sumber: Badan Pusat Statistik 2018 dan 2019

Seorang visioner bisnis adalah individu yang memiliki kemampuan menangani. Dari mengajukan saran hingga item sebagai item atau administrasi, pebisnis adalah individu yang membuat organisasi baru dengan menghadapi tantangan dan kerentanan untuk membedakan kebebasan dasar dan memahami perpaduan penting antara manfaat dan pengembangan. Mereka dapat di promosikan (Zimmerer, 2008).

Dengan inovasinya, para pebisnis dapat menyesuaikan diri keadaan dan kondisi alam yang berbeda. Sebagai seorang visioner bisnis, seorang visioner bisnis harus memiliki pilihan untuk memberikan dan mengarahkan berbagai komponen kemampuan eksekutif, dan memahami kemampuan transaksi utama, termaksud informasi item, kualitas item, dan kontes item dengan intem yang sebanding (Mahesa, 2012). Sesuai (Randy, 2013), kualitas visioner bisnis dan pelaku bisnis yang solid telah membuat negara ini lebih dinamis dalam menjaga kemantapan perekonomian bangsa. Ekonomi yang stabil memungkinkan negara untuk mengatasi keadaan darurat moneter saat

ini atau keadaan darurat diseruruh dunia. Selain menjaga kesehatan perekonomian negara, banyak pebisnis visioner juga membuka lowongan pekerjaan didaerah yang lebih luas. Oleh karena itu, penting untuk berbaaur bisnis ke wilayah yang lebih luas, yang jelas penting.

Seperti yang di tunjukan oleh (Alma, 2004), keuntungan memulai bisnis antara lain:

1. Lebih mengembangkan kapasitas kerja dan mengurangi pengangguran
2. Sebagai generator untuk pergantian peristiwa ekologis, penciptaan, aliran dan lingkungan alam, dll
3. Sebagai contoh yang baik bagi individu yang berbeda dari daerah sebagai suatu hal yang patut diikuti, karena seorang visioner bisnis adalah individu yang adil, dan tidak merugikan orang lain
4. Terus mematuhi hukum dan pedoman terkait
5. Berikan bantuan kepada orang lain dan peningkatan daerah setempat banyak yang dapat diharapkan secara wajar
6. Berusaha untuk menginstruksikan perwakilan agar bebas, terkendali, sah dan dapat diandalkan, dan tuntuk
7. Berikan ilustrasi bagaimana kita berusaha dengan sungguh-sungguh namun tetap mengingat sila yang ketat
8. Hidup secara ekonomi tidak mewah atau ekstrim
9. Tetap selaras dengan alam dan lingkungan sekitar

Pentingnya menanamkan usaha bisnis sejak awal. Layanan ini menanamkan usaha bisnis di kalangan usia muda di Indonesia dengan memberikan pelatihan di sekolah-sekolah mulai dari sekolah menengah hingga pelajar perguruan tinggi. Dalam kondisi seperti itu, upaya otoritas publik, khususnya layanan pelatihan, akan menawarkan bantuan melalui program pengajaran usaha bisnis yang diberikan dalam rencana pendidikan sekolah, yang diharapkan menjadi individu yang inventif, kreatif, atletis, dan peristis (Budi,2012). Bisnis, khususnya komponen dalam, khususnya faktor dari individu atau individu itu sendiri, kemudian, pada saat itu elemen luar mengacu pada faktor yang berasal dari luar individu atau individu, biasanya dari iklim umum, tetapi selain dari variabel gairah, untuk spesifik menjalankan pabrik sentimen dan renungan, kondisi fisik dan mental, dan sekelompok kecenderungan perilaku.

Berdasarkan uraian diatas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Angkatan 2015, 2016, dan 2017 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram).**

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam ulasan ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis 2015 2016 dan 2017 yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan.
3. Faktor yang diteliti adalah faktor pendorong dari dalam (internal), faktor sosial (eksternal), dan faktor (emosional) adanya minat berwirausaha.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Apakah faktor internal berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.
2. Apakah faktor eksternal berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.
3. Apakah faktor emosional berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.
4. Apakah faktor internal, faktor eksternal, faktor emosional, berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah faktor internal mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa
2. Untuk mengetahui apakah faktor eksternal mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa
3. Untuk mengetahui apakah faktor emosional terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
4. Untuk mengetahui apakah faktor internal, eksternal dan emosional berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak yaitu bagi mahasiswa, perguruan tinggi, dan penulis sendiri.

1) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Administrasi Bisnis untuk meningkatkan minat menjadi wirausaha.

2) Bagi Penulis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, penulis dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan khususnya mata kuliah kewirausahaan, serta mendapatkan tambahan pengetahuan dan informasi untuk bekal kerja di masyarakat.

3) Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Administrasi Bisnis dalam memperoleh gelar sarjana (S-1) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Dengan S.AB.



BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian sebelumnya oleh beberapa peneliti yang telah penulis baca, diantaranya sebagai berikut

Table 2.1
Penelitian yang relevan digunakan

No	Nama Judul dan Tahun	Metode	Temuan	Perbedaan
1	Hanum Risfi Mahanani (2014) Analisis pengaruh faktor internal dan faktor lingkungan eksternal terhadap minat berwirausaha. Paulus Patria	Kuantitatif	Efek samping dari ulasan ini menunjukkan bahwa faktor iklim sosial dan keluarga serta faktor iklim mekanis masing-masing secara positif mempengaruhi kepercayaan diri, usaha dan hasil yang diatur, pengambilan resiko, inisiatif, situasi masa depan, kemajuan. Lebih jauh lagi, daya cipta, seperti halnya iklim sekolah tidak memiliki dampak penting untuk tujuan perintis.	Tahun dan tempat penelitian
2	Patria Adhitama (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undip Semarang).	Kuantitatif	Efek lanjutan dari tinjauan menunjukkan bahwa: (1) ada hasil konstruktif dari asumsi pembayaran atas kepentingan dalam usaha bisnis. Ini berarti bahwa semakin tinggi gaji, semakin tinggi minat dalam usaha bisnis. (2) ada pengaruh positif iklim keluarga terhadap minat usaha, artinya semakin kuat iklim keluarga akan membangun minat berbisnis. (3) ada pengaruh positif sekolah usaha terhadap minat usaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pendidikan usaha bisnis, minat	Tahun dan tempat penelitian.

			terhadap usaha bisnis akan meningkat.	
3	Ayu Pratiwi Utami (2017) Pengaruh motivasi internal dan motivasi eksternal terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi non reguler.	Kuantitatif	Efek samping dari review ini adalah: (1). Inspirasi interior yang terdiri dari asumsi gaji, dan ketahanan bahaya secara signifikan mempengaruhi minat perintis mahasiswa mempelajari pembukuan positif dan non-biasa. (2). Inspirasi luar yang terdiri dari iklim keluarga, ketersediaan instrumentasi, dan instruksi usaha bisnis memiliki dampak positif dan besar terhadap keuntungan mahasiswa pembukuan non-normal dalam usaha bisnis.	Tahun dan tempat penelitian
4	Adhe Octavionka (2016) Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Internal dan Eksternal lingkungan eksternal terhadap minat kewirausahaan mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Lampung	Kuantitatif	Dampak dari tinjauan ini adalah dampak positif dan besar dalam usaha bisnis, memunculkan partisipasi untuk membangun bisnis yang efektif dibidang bersama, serta mencari apa yang terlibat.	Tahun dan tempat penelitian.

5	Achmad Syaifudin (2016) Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat mahasiswa kewirausahaan Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta	Kuantitatif	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terhadap pengaruh positif dan kritis karakter terhadap minat rintisan mahasiswa tata buku perguruan Tinggi Negeri Yogyakarta dengan t hitung 9,682 lebih menonjol dari t tabel 1,977 dan nilai kepentingan dibawah 0,05 yaitu 0,000. (2). Terdapat pengaruh positif dan besar iklim keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ilmu pembukuan di perguruan Tinggi Negeri Yogyakarta dengan nilai juggling angka 5,717 lebih menonjol dari t tabel 1,977 dan nilai kepentingan dibawah 0,05 yaitu 0,000. (3). Terdapat hasil yang sangat menguntungkan antara sekolah bisnis terhadap Minat Perintis Mahasiswa Ilmu pembukuan di perguruan Tinggi Negeri Yogyakarta dengan t hitung sebesar 4,230 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,977 dan nilai kepentingan dibawah 0,05 yaitu 0,000. (4). Terdapat pengaruh positif dan kritis Sekolah Karakter, Iklim keluarga dan Usaha Berwirausaha Terhadap Minat Pioner Mahasiswa pembukuan di perguruan Tinggi Negeri Yogyakarta dengan F hitung 39,466 lebih penting dari F tabel 2,670 dan nilai kepentingan di bawah 0,05 yaitu 0,000.</p>	Tahun dan tempat penelitian.
---	---	-------------	--	------------------------------

Sumber: Berbagai penelitian Terdahulu (2020)

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Kewirausahaan

Sebagaimana ditunjukkan oleh Tarmudji, 2016 pengertian bisnis secara etimologis adalah bisnis yang berasal dari dua kata “wira” dan “bisnis”, kata wira berarti “model”, sedangkan “bisnis” berarti “kokoh”. Dengan demikian, usaha bisnis dapat diartikan sebagai: “seorang individu yang solid akan dan melakukan hal-hal yang bermanfaat, yang berhak menjadi contoh yang baik sepanjang kehidupan sehari-hari” dalam bisnis harus menjadi contoh yang baik sepanjang kehidupan sehari-hari. Untuk menjadi pembisnis yang sukses, seorang visioner bisnis harus memiliki keyakinan dan kemauan yang kuat untuk mencapai tujuan bisnisnya. Sangat mungkin tertutup dari definisi bahwa pelaku bisnis harus memiliki pilihan untuk melihat peluang, menyelidiki peluang dan menetapkan pilihan untuk mengakui keuntungan yang menguntungkan bagi diri mereka sendiri atau iklim, dan melanjutkan bisnis mereka sebelum peluang dimanfaatkan. Para pebisnis yang sukses biasanya menggerakkan mimpi dan berusaha untuk mewujudkannya seperti yang diharapkan karena tingkat kepercayaan yang signifikan terhadap kemajuan dapat dicapai.

Sesuai (Mutis,2005), atribut individu pelaku bisnis yang dikomunikasikan secara teratur adalah:

1. Ada persyaratan untuk berprestasi

2. Harus dikontrol, inovatif dan naluriah
3. Lihat apa yang akan datang
4. Kecenderungan untuk memutuskan dengan mudah
5. Memiliki jiwa inisiatif
6. Memiliki jiwa yang dalam
7. Pembangkan sosial

Selanjutnya, atribut-atribut usaha bisnis adalah kebutuhan tunggal untuk mencapai sesuatu, kontrol, inovasi, jiwa perintis yang berani menghadapi tantangan, dan persyaratan untuk peluang dan diatur ke masa depan. (Mc. Clelland dalam Wiratmo,2006) kualitas

bisnis digambarkan sebagai berikut:

1. Keinginan untuk mendominasi
2. Keinginan untuk dapat diandalkan
3. Keinginan bahaya sedang
4. Keakraban dengan peluang pencapaian
5. Penghasutan kritik
6. Aksi yang hidup
7. Menghadapi apa yang akan datang
8. Kemampuan hierarkis
9. Sikap terhadap uang tunai

Dilihat dari gambaran sifat-sifat para pebisnis visioner diatas, pada prinsipnya semakin banyak individu yang memiliki kualitas-kualitas tersebut maka semakin efektif pula pelaku bisnis tersebut.

2.2.2 Pendidikan Kewirausahaan dan Pelaksanaan Mata Kuliah Kewirausahaan

Instruksi bisnis adat berpusat pada sekitar definissi strategi yang telah teruji dilapangan, bagaimana memperoleh pembiayaan, siklus kemajuan bisnis, dan usaha andiri dewan. Instruksi juga memberikan informasi tentang standar perintis dan kemampuan khusus tentang cara yang paling efektif untuk mempertahankan bisnis. Namun, siswa yang memahami standar bisnis dan bisnis para eksekutif bukanlah visioner bisnis yang efektif (Hisrich dan Peters,2002).

Dengan cara ini,kursus usaha bisnis harus secara eksplisit dimaksudkan untuk mengembangkan kualitas kepeloporan seperti daya cipta, dinamis, inisiatif, komunikasi informal jarak jauh, penggunaan waktu secara produktif, kerjasama. Oleh karena itu, penting untuk mengubah kerangka kerja pelatihan usaha bisnis sebelumnya. Fokus pada proses pengendalian kapasitas seperti uang, promosi, SDM dan kegiatan (Meyer dalam Chime, 2008) untuk menumbuhkan jiwa mahasiswa yang inovatif.

Ciputra (2007) membagi para pebisnis menjadi empat perkumpulan dan mengubah permintaan sehingga dapat dikumpulkan dengan singkat TAS, khususnya:

- 1) Perilaku bisnis dpisahkan menjadi dua yaitu: perilaku bisnis pemilik (pembuat dan pengusaha) dan perilaku

bisnis ahli (individu yang memiliki kemampuan merintis namun berlatih diorganisasi yang berbeda).

- 2) Visi bisnis skolastik: peneliti yang menginstruksikan atau mengawasi pendirian instruktif tetap mempertahankan keyakinan instruktif yang tinggi.
- 3) Visioner berbisnis pemerintah: seorang individu atau kumpulan individu yang memimpin dan menangani sesuatu negara atau kantor pemerintah dengan jiwa dan kemampuan yang giat.
- 4) Visioner bisnis sosial: pencetus dan pengawasan asosiasi sosial yang secara efektif meningkatkan aset publik yang menyelesaikan usaha sosial yang secara efektif meningkatkan aset publik untuk menyelesaikan usaha sosial.

Sejatinya, motivasi belajar bisnis adalah sarana untuk mengubah semangat, perilaku, dan perilaku para visioner bisnis yang dapat digunakan sebagai bahan penting untuk mempelajari kondisi wirausaha lainnya, khususnya dunia ilmiah, pemerintah, dan bisnis sosial.

2.2.3 Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan mencintai dan tertarik pada sesuatu atau gerakan, tidak ada yang menyarakannya. Minat pada dasarnya adalah menoleransi hubungan antara diri sendiri dan hal-hal

selain diri sendiri. Semakin membumi atau semakin dekat hubungannya, semakin menonjolkepentingannya (Djaali,2008). Jika seseorang menunjukkan metalitas yang tulus terhadap sesuatu barang, minat ini akan membuat orang tersebut lebih fokus pada kehalusan dan memperkuat keinginan untuk mengambil bagian dalam atau memiliki barang tersebut.

Premium adalah salah satu bagian dari ilmu otak manusia yang mendorongnya untuk mendapatkan sesuatu atau mencapai tujuan tertentu, akibatnya premium menggabungkan kerinduan untuk memahami dan mewujudkan apa yang ia butuhkan sebagai bagian dari minat. Minat adalah suatu keinginan, yang pada umumnya akan memutuskan perhatian pada hal-hal yang ia perlukan untuk menemukan data sebagai pemahamannya sendiri (Febri,2012).

Jika siswa memiliki minat yang kuat dalam latihan perintis, itu akan memberikan inspirasi kewirausahaan yang kuat. Minat akan mendorong siswa untuk melakukan suatu tindakan tertentu, karena minat mengandung variabel pendorong atau dukungan yang mendorong siswa untuk menyelesaikan latihan sesuai dengan tujuan mereka. Kekuatan drive interior individu dapat berubah kapan saja. Perkembangan ini disebabkan oleh pemenuhan kebutuhan, khususnya seseorang telah memenuhi kebutuhan. Sepanjang garis ini, ada minat yang kuat untuk latihan diidentifikasi dengan pemenuhan permintaan. Jika persyaratan terpenuhi, akan ada perasaan puas, dan

kepuasan itu sendiri luar biasa. Ini berarti bahwa kecenderungan untuk menghubungkan lebih efektif dengan artikel yang menarik disertai dengan perasaan senang (Andrie,2010).

2.2.4 Pengertian Minat Berwirausaha

Setelah memahami ide-ide premi dan usaha bisnis, cenderung beralasan bahwa premi dalam bisnis adalah kecenderungan kasih sayang dan premium, sebuah tindakan bisnis yang membutuhkan keberanian menghadapi tantangan untuk mendapatkan keuntungan. Ketertarikan pada usaha bisnis adalah karena keinginan secara lugas menunjukkan apa yang diperoleh dari informasi dan data. Terlebih lagi, minat dalam bisnis tergantung pada perasaan senang dan keinginan untuk ikut serta dalam pelatihan bisnis. Bisnis memanfaatkan kebebasan bisnis yang ada untuk membuat organisasi baru secara kreatif. Minat bisnis tidak hanya dimiliki, tetapi juga dapat dipertahankan dan diciptakan.

Bygrave mempertimbangkan variabel-variabel yang mendorong minat dalam usaha bisnis (dalam Buchari Alma, 2013:11).

- 1) Komponen individu, termaksud bagian dari karakter, meliputi:
 - a. Agak kecewa dengan pekerjaannya
 - b. Telah memecat bisnis dan tidak memiliki pekerjaan lain
 - c. Dukung karena cukup umur

- d. Bersiaplah untuk menghadapi tantangan
 - e. Tanggung jawab yang tinggi dalam bisnis
- 2) Faktor alam. Hubungannya dengan iklim yang sebenarnya
- a. Ada persaingan di ranah kehidupan
 - b. Aset yang dapat diakses seperti modal, dana cadangan, warisan, struktur, dan area utama
 - c. Ikuti kursus bisnis atau praktik penetasan bisnis
 - d. Strategi pemerintah, area bisnis yang membantu, kantor kredit dan peningkatan bisnis
- 3) Elemen sosial, koneksi keluarga
- a. Semacam hubungan dengan orang lain
 - b. Ada hubungan kelompok yang bisa anda jalani
 - c. Wali memberdayakan usaha bisnis
 - d. Ada teman keluarga dikantor yang berbeda
 - e. Pengalaman bisnis masa lalu

2.2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa yaitu:

2.2.5.1 Faktor Internal

Komponen interior adalah atribut individu, unsur-unsur yang mempengaruhi seseorang dari dalam diri individu merupakan faktor-faktor yang dapat dikendalikan (Arif, 2012). Yuriski (2009) menerima bahwa unsur-unsur batin

menggabungkan keyakinan diri, tugas dan hasil arah, keberanian untuk menghadapi tantangan, otoritas dan arah perkembangan masa depan.

Dalam ulasan ini penciptaan mungkin ingin menjelaskan bahwa keberanian, tugas dan hasil yang diatur, pengambilan bahaya, inisiatif, masa depan, dan pengembangan dan inovasi.

2.2.5.2 Faktor Eksternal

Elemen luar adalah faktor dari luar orang yang dapat mempengaruhi strategi individu. Pengukuran faktor luar meliputi: iklim keluarga, iklim sosial, iklim instruktif dan iklim inovatif. Hasil penelitian Astrit (2008) menunjukkan bahwa elemen luar dapat mendorong organisasi untuk lebih imajinatif dalam melakukan latihan bisnis masing-masing organisasi.

2.2.5.3 Faktor Emosional

Sebelum mencirikan perkembangan yang penuh gairah, pencipta awalnya berbira tentang gagasan perasaan. Dalam arti sebenarnya seperti yang ditunjukkan oleh referensi Oxford English word (Gorman, 1999). Perasaan dicirikan sebagai setiap gerakan atau perlakuan terhadap perenungan, sentimen, minat, dan kondisi mental yang padat atau berlebihan. Goleman (1999) menerima bahwa perasaan mengacu pada semacam perasaan dan pikiran, sentimen dan perenungan ini digunakan

oleh keadaan fisik, psikologis dan perkembangan kecenderungan sosial (Izzatu:2013).

2.2.6 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Iklm keluarga adalah pertemuan lokal terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak dan kerabat lainnya. Keluarga merupakan tempat tumbuh kembang dan kemajuan anak, dan juga merupakan awal dari dampak penataan karakter. Ketika anak-anak mulai berbicara dengan orang yang lebih mapan, mereka dapat mengembangkan wawasan dan pikiran kreatif mereka lebih cepat dari yang diharapkan. Wali memiliki dampak yang signifikan dalam program ini. Salah satu karkternya adalah ketertarikan. Dalam hal keluarga memiliki reaksi positif terhadap kepentingan ini, minat dalam usaha bisnis akan terbentuk, dengan alasan bahwa perilaku dan iklim kerabat akan saling mempengaruhi secara langsung atau tidak langsung. Wali yang memulai organisasi dibidang tertentu dapat tertarik pada anak-anak mereka dan menjadi pembisnis dibidang yang sama (Suhartiti, 2011).

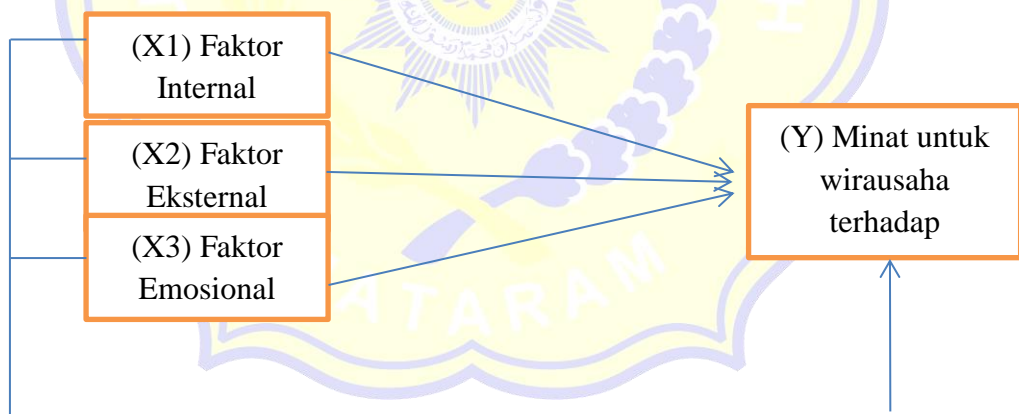
2.2.7 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Jika instruksinya menandai, seseorang akan siap untuk menjadi visioner bisnis dan memimpin bawahanya. Landasan edukatif seseorang, terutama yang terkait dengan bidang usaha,

seperti bisnis dan dewan atau aspek keuangan, dianggap mempengaruhi, keinginan dan minatnya untuk memulai bisnis dikemudian hari. Sebuah tinjauan yang dipimpin oleh Sinha (1996) di india menunjukkan bahwa landasan instruktif merupakan penentu yang signifikan dari tujuan inivatif dan pencapaian organisasi tempat mereke bekerja. Satu lagi tinjauan yang diarahkan oleh Lee (1997) tentang visioner bisnis wanita menemukan bahwa dengan pendidikan tinggi memiliki permintaan yang tinggi untuk berprestasi sebagai visioner bisnis.

2.3 Kerangka Berpikir

Untuk memudahkan pemahaman maka disusun kerangka teoritis dari penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.3 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₀ : Faktor internal tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

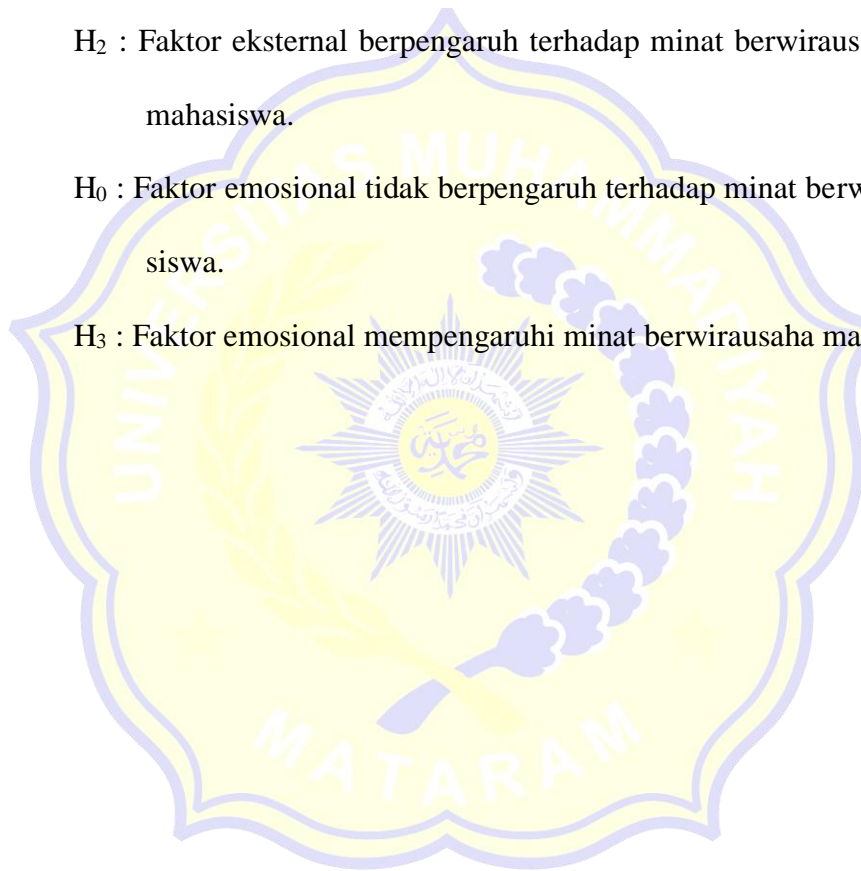
H₁ : Faktor internal berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

H₀ : faktor eksternal tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

H₂ : Faktor eksternal berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

H₀ : Faktor emosional tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

H₃ : Faktor emosional mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Strategi eksplorasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kontekstual. Investigasi kontekstual adalah investigasi dari atas ke bawah terhadap orang atau kelompok yang dianggap pernah mengalami kasus tertentu. Tinjauan ini menggunakan strategi kuantitatif, dan faktor-faktor yang meneliti menggabungkan variabel interior, faktor luar, faktor antusias dan premium dalam bisnis. Pengujian terhadap beban faktor ini dilakukan pada mahasiswa yang mempelajari organisasi bisnis, kepegawaian teori sosial dan politik, perguruan tinggi Muhammadiyah Mataram tahun 2015, 2016 dan 2017.

3.2 Jenis Penelitian

Strategi pemeriksaan ini menggunakan eksplorasi kuantitatif. Teknik kuantitatif disebut strategi konvensional, karena strategi ini sudah cukup lama digunakan, sehingga menjadi teknik eksplorasi yang lazim. Strategi ini logis karena sesuai standar logis, khususnya eksplisit (pengamatan), berkepala dingin, terukur, masuk akal, dan sengaja. Teknik ini disebut kuantitatif karena informasi pemeriksaannya maju, dan penyelidikannya menggunakan informasi yang terukur (Sugiyono, 2017:7).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah subjek dari laporan ekstensif, jumlah penduduk dalam subjek eksplorasi ini lebih dari 100 individu. Arikunto (2013:172) populasi disebut terbatas, khususnya komponen yang batasnya sulit dilacak. Oleh karena itu, yang diingat masyarakat konsentrasi organisasi bisnis.

3.3.2 Sampel

Orang mungkin mengatakan bahwa contoh membahas keseluruhan, dan hasil mengatasi seluruh masalah dalam ulasan. Dalam ulasan ini, saya tidak tau bagaimana menggunakan resep yang dikutip oleh Setiono (2007) (Supramono dan Haryanto, 2005:62) untuk memutuskan ukuran contoh habis-habisan.

$$n = z^2 \alpha \left(\frac{P \times Q}{d^2} \right)$$

Keterangan:

- n = Jumlah Sampel
- Z α = Z tabel dengan tingkat signifikansi tertentu
- Q = (1-P), proporsi populasi yang diharapkan tidak memiliki karakteristik tertentu
- P = Proporsi populasi yang memiliki karakteristik tertentu
- d = Tingkat kesalahan yang ditoleransi

Untuk lebih jelasnya maka diuraikan dalam perhitungan sebagai berikut, dimisalkan proporsi populasi yang diharapkan sebesar 50%, tingkat kesalahan sebesar 10%, dengan tingkat kepercayaan 95% = 1,96.

Berikut ini perhitungannya dengan menggunakan rumus di atas, yaitu:

$$n = z^2 \alpha \left(\frac{P \times Q}{d^2} \right)$$

$$n = (1,96)^2 \left(\frac{0,50(1 - 0,50)}{0,10^2} \right)$$

$$n = 96,04$$

Hasil hitung 96,04 dapat dibulatkan menjadi 100, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Lokasi penelitian dalam penelitian ini akan dilakukan di Universitas Muhammadiyah Mataram, dengan objek penelitian adalah Mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2015, 2016, dan 2017.
- b. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2020 – selesai.

3.5 Sumber Dan Jenis Data

3.5.1 Data Primer

Sesuai (Sugiyono, 2005), informasi mentah adalah informasi yang memberikan informasi secara lugas kepada pengumpul informasi. Informasi utama berasal dari jajak pendapat yang sesuai dengan mahasiswa penelitian bisnis untuk menjadi responden penelitian.

3.5.2 Data Sekunder

Dalam review ini, informasi pendukung yang digunakan adalah bahan referensi yang diperoleh melalui eksplorasi dinamis untuk memperoleh data dari buku referensi, web writing, dan lain-lain.

3.5.3 Data Kuantitatif

Sesuai (Sugiyono, 2015) informasi kuantitatif adalah informasi yang terkomputerisasi dan informasi subjektif yang diberi nomor. Informasi kuantitatif dalam usaha ini adalah sebagai informasi yang diperoleh dengan menyampaikan jajak pendapat kepada mahasiswa bisnis.

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Bebas (Independen)

Sebagaimana ditunjukkan oleh Kuncoro (2013:50), faktor bebas adalah faktor yang mempengaruhi perubahan variabel terikat dan memiliki hubungan positif dan negatif dengan faktor lingkungan lainnya. Faktor bebas dalam tinjauan ini adalah interior (X1), variabel luar (X2) dan elemen antusias (X1).

3.6.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Sebagaimana ditunjukkan oleh (Sugiyono dan Zulfikar, 2016), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, atau disebut juga variabel hasil dari faktor bebas. Variabel terikat dari eksplorasi ini adalah keunggulan mahasiswa dalam usaha bisnis (Y).

Sebagaimana ditunjukkan oleh (Sugiyono dan Zulfikar, 2016), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, atau disebut juga variabel hasil dari vaktor bebas. Variabel terikat dalam variabel ini adalah keunggulan mahasiswa dalam bisnis (Y).

3.7 Definisi Operasiona

Tabel 3.1
Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi	Indikator
1	Faktor Internal (X ₁)	Faktor dalam adalah kualitas individu. Faktor dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi individu tersebut dan merupakan faktor yang dapat dikendalikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasti 2. Tugas dan hasil diatur 3. Bersiaplah untuk menghadapi tantangan 4. Administrasi 5. Masa depan diatur
2	Faktor Eksternal (X ₂)	Elemen luar kerinduan yang intuitif jika keinginan itu bisa terpenuhi akan mendapatkan pengesahan dan bisa tercapai dan diakui oleh iklim.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iklim keluarga 2. Iklim sosial 3. Iklim instruktif 4. Iklim mekanis
3	Faktor Emosional (X ₃)	Variaber gairah secara tegas diidentifikasi dengan sensasi kegembiraan atau kekecewaan. Apabila suatu kerinduan tercapai atau berubah, maka akan menimbulkan perasaan senang dan membentengi minat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenai keadaan organik 2. Mental perkembangan kecenderungan untuk bertindak
4	Minat Berwirausaha Pada	Minat bisnis adalah efek samping mental untuk memusatkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perspektif karakter 2. Hubungan

	Mahasiswa (Y)	pertimbangan dan pengurus para visioner bisnis dengan sensasi kegembiraan karena membawa keuntungan bagi diri mereka sendiri.	dengan daerah setempat 3. Hubungan dengan keluarga
--	---------------	---	---

Sumber: Berbagai jurnal dan skripsi (2020)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel bebas dan variabel terikat.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Dokumentasi

Sebagaimana ditunjukkan oleh (Sugiyono, 2015:329) adalah suatu pendekatan untuk mendapatkan informasi dan data berupa buku-buku, babad, catatan, angka-angka dan gambar-gambar yang tersusun, yang dapat menjunjung laporan dan arsip data eksplorasi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan kemudian mengauditnya.

3.8.2 Kuesioner

Seperti yang ditunjukkan oleh (Kusuma, 2011:72) survei adalah ikhtisar pertanyaan yang disusun untuk subjek penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh analisis. Ada dua jenis survei, yaitu survei terorganisir khusus dan survei tidak terstruktur (terbuka).

Tabel 3.2
Bobot Kriteria Jawaban

Penjelasan	Arti	Angka
SS	Sangat Setuju	5

S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Teori Sugiyono (2020)

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Uji Validitas

Instrumen estimasi yang layak mengandung arti bahwa instrumen estimasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi (estimasi) bersifat memaksa. Variabel mengandung arti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diestimasi (Sugiyono, 2013:121).

Uji validitas dilakukan pada setiap butir soal dan hasilnya dapat dilihat melalui hasil r-hitung dibandingkan dengan r-tabel, r-tabel dapat diperoleh melalui df (derajat bebas) = n-2 (signifikan 5% , n = jumlah sampel). Jika r-tabel < r-hitung maka dikatakan valid dan jika r-tabel lebih besar dari r-hitung maka dikatakan tidak valid (Patiyasaa, 2013:60-61).

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus Product Moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum(xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi produk momen

x = Skor setiap item pertanyaan

y = Skor sub total dari semua item pertanyaan

n = Jumlah responden

Jadi jika disimpulkan bahwa instrumen atau alat ukur tersebut dapat digunakan dalam penelitian jika setiap item pertanyaan dinyatakan valid, yaitu dengan melihat item pertanyaan dengan syarat nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali akan digunakan untuk mengukur objek yang sama (Sugiyono, 2013:121). Suatu alat ukur yang reliabel harus terdiri dari butir-butir alat ukur yang valid sehingga setiap reliabel harus valid tetapi setiap yang valid belum tentu reliabel (Pantiyasa, 2013: 65).

Uji validitas dapat dilakukan secara bersama-sama pada keseluruhan. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka reliabel dan jika Cronbach's Alpha < 0,60 maka tidak reliabel (Pantiyasa, 2013:65).

Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r = reabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2$ = jumlah varians butir

σ^2 = varians total

3.9.3 Uji Hipotesis

3.9.3.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t merupakan bagian dari proses analisis data. Uji-t ini nantinya akan menunjukkan seberapa besar variabel independen mempengaruhi beberapa variabel dependen. Tujuan dari uji t adalah untuk melihat seberapa besar variabel independen mempengaruhi beberapa variabel dependen. Uji t lebih umum digunakan untuk data kurang dari 30.

Selain itu, jika nilai parameter diketahui (ditentukan) dan data berdistribusi normal, digunakan uji T. Uji T terbagi menjadi 3 jenis, yaitu 1 sampel uji T, 2 sampel berpasangan dan sampel independen. Caranya adalah dengan membandingkan t tabel dengan t hitung. Setiap nilai T yang dihitung dibandingkan dengan tabel T yang diperoleh dengan menggunakan level sebenarnya (biasanya 0,05)

Rumusnya:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad t = \frac{\beta n}{s\beta n}$$

(Suharyadi dan Purwanto, 2014)

r = nilai signifikan (t hitung) yang nantinya dibandingkan dengan t tabel

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

β_n = koefisien regresi setiap variabel

$S\beta_n$ = standar eror setiap variabel

Sedangkan untuk uji t dua sampel berhubungan (berpasangan), dihitung dengan:

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{n(\sum D^2) - (\sum D)^2}{n-1}}}$$

di mana

D = selisih nilai kelompok 1 dan kelompok 2

n = ukuran sampel

Kriteria uji dalam Uji t :

Koefisien $\alpha = 0,5$

df (dk) = $n-2$

Syarat berikutnya adalah:

Jika $\alpha < 0,05$ dan t hitung $>$ t tabel maka H_0 Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap dependen.

Jika $\alpha > 0,05$ dan t hitung $<$ t tabel maka H_0 Artinya, terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada variabel uji.

3.9.3.2 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel terikat (Y). Analisis ini untuk mengetahui apakah arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah

apakah masing-masing variabel bebas berkorelasi positif atau negatif. Jika nilai variabel independen meningkat atau menurun, nilai variabel dependen diprediksi. Data yang digunakan biasanya skala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1, X_2 dan X_3 = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

3.9.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien yang diakhiri dengan simbol r^2 adalah proporsi variabilitas dalam data yang dihitung berdasarkan model statistik. Definisi selanjutnya menyatakan bahwa r^2 adalah rasio variabilitas nilai-nilai yang dibuat oleh model terhadap variabilitas nilai-nilai data asli. Biasanya r^2 digunakan sebagai informasi tentang kesesuaian model. Dalam regresi, r^2 digunakan untuk mengukur seberapa dekat garis regresi dengan nilai data asli yang dibuat oleh model. Jika r^2 sama dengan 1, maka angka tersebut menunjukkan bahwa garis regresi sangat cocok dengan data

.Penjelasan lain adalah bahwa r^2 didefinisikan sebagai proporsi perubahan respon yang dijelaskan oleh regressor (variabel independen X) dalam model. Oleh karena itu, jika $r^2 = 1$, berarti model yang sesuai menjelaskan semua variabilitas variabel Y. Jika $r^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara regresi (X) dan variabel Y. Dalam hal ini misalnya jika $r^2 = 0,8$ artinya 80% variasi variabel Y (variabel dependen atau respon) dapat dijelaskan oleh variabel X (variabel independen atau variabel penjelas); sedangkan 0,2 sisanya tunduk pada pengaruh variabel yang tidak diketahui atau variabilitas yang melekat. (Rumus untuk menghitung koefisien determinasi (KD) adalah $KD = r^2 \times 100\%$) Variabilitas berarti penyebaran atau distribusi suatu himpunan nilai. Menggunakan bahasa umum, pengaruh variabel X terhadap Y adalah 80%, sisanya 20% dipengaruhi oleh faktor lain.